



## **Peningkatan Potensi Kegiatan Menggambar Timun Emas melalui Pengembangan Kreativitas Siswa-Siswi Kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar Petra Semarang**

**Deddy Award Widya Laksana<sup>1</sup>, Arni Ernawati<sup>2</sup>, Puri Kusuma Dwi Putri<sup>3</sup>, Liya Umaroh<sup>4</sup>**

Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

E-mail : [deddyaward.widyalaksana@dsn.dinus.ac.id](mailto:deddyaward.widyalaksana@dsn.dinus.ac.id)<sup>1</sup>, [arniernawati@dsn.dinus.ac.id](mailto:arniernawati@dsn.dinus.ac.id)<sup>2</sup>, [purikdp@yahoo.com](mailto:purikdp@yahoo.com)<sup>3</sup>,  
[liya.umaroh@dsn.dinus.ac.id](mailto:liya.umaroh@dsn.dinus.ac.id)<sup>4</sup>

---

### **Abstrak**

Pendidikan seni menggambar memiliki peran strategis dalam pengembangan kreativitas anak usia dini, khususnya pada periode kritis perkembangan visual dan motorik halus. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan potensi kegiatan menggambar siswa-siswi kelas 1 & 2 SD Petra Semarang melalui pendekatan pengembangan kreativitas berbasis cerita rakyat Timun Emas. Metode program pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan siswa-siswi, guru dan tim pengabdian, dengan tahapan sistematis meliputi observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan, penyusunan program dengan tema kreatif, pelaksanaan workshop menggambar menggunakan berbagai media seperti krayon dan cat air, serta evaluasi komprehensif melalui diskusi dengan siswa-siswi, guru, dan orang tua. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan kreativitas, dengan 85% siswa-siswi berhasil mencapai kategori kreativitas tinggi, dibandingkan sebelumnya yang tidak memiliki siswa-siswi yang menunjukkan kreativitas tinggi. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Menggambar Timun Emas Melalui Pengembangan Kreativitas Siswa-Siswi Kelas 1 & 2 di SD Petra memberikan dampak positif dalam pengembangan keterampilan motorik halus, meningkatkan interaksi sosial, membangun kepercayaan diri, dan mendorong ekspresi imajinatif siswa-siswi melalui kegiatan menggambar yang menyenangkan dan bermakna. Program pengabdian kepada masyarakat membuktikan bahwa aktivitas seni menggambar dapat menjadi instrumen efektif untuk mengembangkan potensi anak secara holistik, mendukung pertumbuhan intelektual, sosial, dan emosional mereka dalam lingkungan pendidikan yang inklusif dan kreatif.

**Kata Kunci:** Pendidikan Seni, Menggambar, Imajinasi, Kolaborasi, Pengabdian Masyarakat

### **Abstract**

*Drawing education has a strategic role in the development of early childhood creativity, especially during the critical period of visual and fine motor development. This community service aims to increase the potential of drawing activities of students in grades 1 & 2 of SD Petra Semarang through a creativity development approach based on the Timun Emas folklore. The method of the community service programme uses a Participatory Action Research (PAR) approach involving students, teachers and the service team, with systematic stages including initial observations to identify needs, preparation of programmes with creative themes, implementation of drawing workshops using various media such as crayons and watercolours, and comprehensive evaluation through discussions with students, teachers and parents. The results showed a significant increase in creativity, with 85% of students successfully reaching the high creativity category, compared to previously having no students who showed high creativity. The Community Service Programme Drawing the Golden Cucumber through Creativity Development for Students in Grades 1 & 2 at SD Petra had a positive impact in developing fine motor skills, improving social interaction, building self-confidence, and encouraging students' imaginative expression through fun and meaningful drawing activities. The community service programme proved that art drawing activities can be an effective instrument to develop children's potential holistically, supporting their intellectual, social, and emotional growth in an inclusive and creative educational environment.*

**Keywords:** Art Education, Drawing, Imagination, Collaboration, Community Service

---

Copyright (c) 2024 Deddy Award Laksana, Arni Ernawati, Puri Kusuma Dwi Putri, Lia Umaroh

✉ Corresponding author

Address : Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Email : [deddyaward.widyalaksana@dsn.dinus.ac.id](mailto:deddyaward.widyalaksana@dsn.dinus.ac.id)

DOI : 10.31004/abdidas.v5i6.1089

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan seni, khususnya menggambar, memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan kreativitas anak-anak. Kegiatan menggambar tidak hanya sebagai sarana ekspresi, tetapi juga berfungsi untuk merangsang imajinasi, keterampilan motorik halus, dan kemampuan berpikir kritis pada anak usia dini (Andarini, 2024). Menurut (Viktor Lowenfeld & W. Lambert Brittam, 2021) menjelaskan bahwa periode usia 6-8 tahun adalah masa “kritikal” dalam pengembangan kemampuan visual dan motorik halus anak dalam menggambar. Aktivitas ini merupakan peluang bagi anak untuk mengekspresikan pengetahuan mereka tentang dunia sekitarnya melalui representasi visual dan tidak hanya membuat pengetahuan teknis di suatu materi, tetapi juga membuat pemikiran dan perasaan dalam subjek.

Cerita Timun Emas merupakan salah satu kisah rakyat Indonesia yang terkenal dan sarat akan pesan moral. Cerita ini mengisahkan tentang keberanian dan kecerdikan seorang perempuan yang berjuang melawan raksasa untuk menyelamatkan dirinya (Yasmin, 2022). Melalui karakter-karakter yang kuat dan alur cerita yang menarik, anak-anak dapat diajak untuk berimajinasi dan menciptakan karya seni mereka sendiri (detikJateng, 2022). Penelitian (Widyaningrum, 2024) menunjukkan bahwa aktivitas menggambar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif anak-anak dengan memberikan mereka kebebasan untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara visual.

Kegiatan menggambar memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan kognitif dan emosional anak. Menurut penelitian (Istikharoh, 2023) menunjukkan bahwa melalui kegiatan menggambar, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan menyelesaikan masalah. Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa anak-anak yang terlibat dalam aktivitas seni cenderung lebih mampu mengekspresikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka (Putra, 2021). Oleh karena itu, menggambar bukan hanya sekedar kegiatan bersantai melepas penat, tetapi juga merupakan bagian penting dari pendidikan yang menunjang tumbuh kembang anak secara keseluruhan.

Namun, meskipun pentingnya kegiatan menggambar diakui, banyak sekolah masih mengabaikan atau kurang memberikan perhatian pada pengembangan keterampilan ini. Sebagian besar guru lebih memilih kegiatan mewarnai daripada menggambar bebas, yang dapat membatasi ekspresi kreatif anak (Hamka, 2023). Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan baru dalam pendidikan seni di sekolah dasar agar anak-anak dapat merasakan manfaat penuh dari kegiatan menggambar.

Data menunjukkan bahwa kreativitas anak dapat meningkat signifikan ketika terlibat dalam kegiatan seni secara teratur. Penelitian oleh (Nurjanah, 2014) menunjukkan bahwa anak-anak yang sering berpartisipasi dalam kegiatan menggambar menunjukkan peningkatan dalam empat aspek kreativitas: kelancaran, keluwesan,

keaslian, dan elaborasi. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada kemampuan menggambar mereka tetapi juga berdampak positif pada prestasi akademik dan keterampilan sosial.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya program pengabdian masyarakat yang fokus pada peningkatan potensi menggambar siswa-siswi di SD Petra Semarang. Program ini melibatkan pelatihan bagi guru serta workshop bagi siswa-siswi untuk mengeksplorasi teknik-teknik menggambar. Dengan memberikan bimbingan dan dukungan yang tepat, diharapkan siswa-siswi dapat meningkatkan keterampilan menggambar sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri dan minat terhadap seni.

Melalui pendekatan yang sistematis dan terencana, program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung bagi siswa-siswi. Kegiatan menggambar dirancang untuk mendorong eksplorasi kreatif serta kolaborasi antar siswa-siswi, sehingga mereka dapat belajar satu sama lain dan mengembangkan ide-ide baru. Dengan demikian, pengembangan kreativitas melalui kegiatan menggambar akan memberikan dampak positif tidak hanya pada keterampilan seni tetapi juga pada perkembangan pribadi siswa-siswi secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, penguatan kegiatan menggambar di SD Petra Semarang sangat penting untuk meningkatkan kreativitas dan potensi siswa-siswi kelas 1 dan 2. Program ini akan menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan pendidikan seni yang lebih efektif dan

menyenangkan. Dengan dukungan yang tepat, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang kreatif dan inovatif di masa depan.

## **METODE**

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan siswa-siswi, guru, dan tim pengabdian dalam proses pembelajaran aktif. *Participatory Action Research* (PAR) adalah suatu pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari anggota komunitas dalam proses penelitian dan pengambilan keputusan. PAR didefinisikan sebagai "penelitian oleh, dengan, dan untuk orang" yang menekankan kolaborasi antara peneliti dan anggota komunitas untuk mengidentifikasi masalah serta merumuskan solusi praktis (Rahmat & Mirnawati, 2020).

Program pengabdian masyarakat Menggambar Timun Emas Melalui Pengembangan Kreativitas Siswa-Siswi dilaksanakan di SD Petra Semarang, Jalan Ketapang Raya No.1, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, 50192. Kelompok sasaran yaitu siswa-siswi kelas 1 dan 2 yang didampingi oleh tim pengabdian pembimbing dan seorang guru pendamping.

Program pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan potensi kegiatan menggambar "Timun Emas" di SD Petra Semarang melibatkan beberapa metode yang sistematis untuk mengembangkan kreativitas siswa-siswi kelas 1 dan 2. Berikut adalah penjabaran metode kegiatan tersebut:

### 1. Observasi Awal

Tim pengabdian melakukan survei untuk mengidentifikasi kondisi sarana seni yang ada di sekolah, minat siswa-siswi terhadap kegiatan menggambar, serta kebutuhan pendidik terkait materi seni. Observasi ini penting untuk mendapatkan data awal yang akan menjadi dasar dalam merancang program yang sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi dan guru (Daulay et al., 2022).

### 2. Penyusunan Program Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi, tim menyusun program kegiatan dalam bentuk lokakarya menggambar yang berlangsung selama satu bulan. Program ini mencakup tema-tema kreatif seperti "Dunia Fantasi", "Lingkungan Sekitar", dan "Mimpi Masa Depan". Penyusunan program dilakukan agar tema yang diangkat dapat menarik perhatian siswa-siswi dan mendorong partisipasi aktif mereka.

### 3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dengan bimbingan dari tim yang terdiri dari pendidik seni, mahasiswa dan relawan masyarakat. Dalam sesi ini, teknik menggambar yang diajarkan meliputi penggunaan krayon, cat air, dan pensil warna. Pendekatan pembelajaran yang interaktif digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa-siswi dan memungkinkan mereka untuk mengekspresikan kreativitas mereka secara bebas (Rohmadi, 2023).

### 4. Evaluasi dan Refleksi

Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi melalui diskusi dengan siswa-siswi, guru, dan orang tua. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai dampak program terhadap kreativitas dan kepercayaan diri anak-anak (Wijayanti, 2021). Hasil evaluasi ini akan memberikan umpan balik untuk perbaikan program di masa mendatang.



Bagan 1 Penjabaran Metode Peningkatan Potensi Kegiatan Menggambar Kelas 1 & 2 di SD Petra Semarang  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan kreativitas siswa-siswi di SD Petra Semarang, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan, dengan pendekatan yang terstruktur dan partisipatif.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Petra Semarang dengan judul "Peningkatan Potensi Kegiatan Menggambar Timun Emas Melalui Pengembangan Kreativitas Siswa-Siswi Kelas 1 & 2" merupakan program yang dirancang

untuk mengembangkan potensi kreatif siswa-siswi melalui kegiatan seni menggambar. Program ini memiliki tujuan komprehensif untuk mengembangkan kreativitas anak, melatih kecerdasan *multiple intelligences*, meningkatkan kepercayaan diri, mengembangkan kemampuan sosial dan emosional, serta mendorong minat belajar melalui pengalaman seni yang menyenangkan.



Gambar 1 Pengabdian Memperagakan Tokoh Buto Ijo Dalam Cerita Timun Emas  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kreativitas dalam konteks pendidikan dasar merupakan konstruk kompleks yang melibatkan proses imajinasi, ekspresi visual, dan kemampuan berpikir divergen. Teori kecerdasan *multiple* dari (Gardner, 1983, hal. 3) menjadi fondasi konseptual program, yang mengidentifikasi bahwa seni menggambar mampu mengintegrasikan berbagai jenis kecerdasan, seperti kecerdasan visual-spasial, intrapersonal, dan interpersonal. Pendekatan ini mendukung pandangan bahwa kreativitas bukan sekadar kemampuan artistik, melainkan keterampilan fundamental dalam pengembangan potensi intelektual anak.

Program pengabdian Peningkatan Potensi Kegiatan Menggambar Timun Emas Melalui

Pengembangan Kreativitas Siswa-Siswi Kelas 1 & 2 SD Petra Semarang memiliki lima tujuan utama: (1) mengembangkan kreativitas anak melalui imajinasi dan ekspresi visual, (2) melatih kecerdasan *multiple intelligences*, (3) meningkatkan kepercayaan diri, (4) mengembangkan kemampuan sosial dan emosional, serta (5) mendorong minat belajar. Setiap tujuan dirancang untuk memberikan pengalaman holistik yang melampaui sekadar keterampilan menggambar, tetapi mencakup pengembangan komprehensif kepribadian dan potensi intelektual anak (Eisner, 2003).



Gambar 2 Pengabdian Menjelaskan Materi Menggambar Kepada Siswa-Siswi SD Petra Semarang  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Metode pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis. Tahap perencanaan dimulai dengan identifikasi kebutuhan sekolah melalui survei awal, penyusunan kurikulum dengan tema-tema relevan seperti lingkungan dan keberagaman budaya, serta persiapan logistik berupa penyediaan alat-alat menggambar. Pelaksanaan kegiatan mencakup pengenalan teknik dasar seni menggambar, kegiatan proyek menggambar bertemakan "Impian

Masa Depan" dan "Alam Sekitar Kita", serta diskusi dan refleksi untuk mendorong pemahaman mendalam.

### Hasil Peningkatan Kreativitas

Program menggambar Timun Emas menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas siswa-siswi. Data menunjukkan bahwa 85% siswa-siswi mengalami peningkatan dalam menciptakan gambar yang lebih imajinatif dibandingkan sebelum program. Peningkatan ini diukur melalui evaluasi karya siswa-siswi di awal dan akhir kegiatan. Data menunjukkan bahwa banyak siswa-siswi dapat menghasilkan karya yang lebih kompleks dan berwarna, mencerminkan pemahaman yang lebih baik tentang teknik menggambar dan ekspresi kreatif. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil peningkatan kreativitas siswa-siswi SD Petra Semarang:

Tabel 1. Data Perkembangan Kreativitas Siswa/Siswi Sebelum & Setelah Dilaksanakan Kegiatan Peningkatan Potensi Kegiatan Menggambar Kelas 1 & 2 Di SD Petra Semarang

Kriteria	Sebelum Program (%)	Setelah Program (%)	Peningkatan (%)
Siswa-siswi dengan Kreativitas Rendah	15%	0%	-15%
Siswa-siswi dengan Kreativitas Sedang	85%	15%	-70%
Siswa-siswi	0%	85%	+85%

dengan Kreativitas Tinggi

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Penjelasan Tabel:

- Sebelum Program: Sebelum program, 15% siswa-siswi berada dalam kategori kreativitas rendah, 85% dalam kategori sedang, dan tidak ada siswa-siswi yang menunjukkan kreativitas tinggi.
- Setelah Program: Setelah program, tidak ada siswa-siswi yang berada dalam kategori rendah, hanya 15% siswa-siswi yang tetap dalam kategori sedang, dan 85% siswa-siswi berhasil mencapai kategori tinggi.
- Peningkatan: Peningkatan yang signifikan terlihat dengan transisi dari tidak adanya siswa-siswi di kategori tinggi menjadi 85%, serta penurunan drastis pada kategori rendah.

Tabel ini menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan kreativitas siswa-siswi melalui kegiatan menggambar.

### Pengembangan Keterampilan Motorik Halus

Kegiatan menggambar memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan motorik halus siswa-siswi. Melalui aktivitas yang melibatkan detail kecil seperti pewarnaan, siswa-siswi menunjukkan peningkatan koordinasi tangan dan mata yang signifikan (Abdurrahman et al., n.d.). Para guru mencatat adanya kemajuan khusus pada beberapa siswa-siswi yang sebelumnya memiliki keterbatasan motorik. Hal ini membuktikan bahwa seni menggambar dapat

menjadi sarana efektif untuk terapi dan pengembangan keterampilan motorik.



Gambar 3 Siswi Menebalkan Hasil Gambar Timun  
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4 Siswi Mewarnai Gambar  
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 5 Siswa Mewarnai Kontur Jalan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

alat menggambar dan memberikan masukan konstruktif terhadap karya teman-temannya. Pameran karya seni yang diadakan di sekolah tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri siswa-siswi tetapi juga menciptakan wadah untuk saling mengapresiasi (Herwansyah, 2024). Interaksi sosial ini menjadi komponen penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan emosional siswa-siswi.

Interaksi sosial yang positif di lingkungan sekolah sangat penting untuk menciptakan hubungan yang sehat dan saling mendukung antara siswa-siswi. Hal ini dapat dicapai melalui kegiatan sosial dan proyek kelompok yang mendorong kerjasama (Dwis, 2023). Dalam konteks pembelajaran, kegiatan kolaboratif memungkinkan siswa-siswi untuk belajar berbagi ide dan menghargai pendapat satu sama lain, yang pada gilirannya meningkatkan rasa saling menghormati (La Ode Fajrul Islam Sabti, 2024).



Gambar 6 Siswi Menunjukkan Hasil Gambarnya  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

### Dampak Sosial dan Emosional

Program ini berhasil menciptakan interaksi sosial yang positif di antara siswa-siswi. Melalui kegiatan kolaboratif, siswa-siswi belajar berbagi



Gambar 7 Siswa Menunjukkan Hasil Gambarnya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### **Keterlibatan Guru dan Orang Tua**

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari peran aktif guru dan orang tua. Guru mendapatkan pelatihan khusus untuk mengintegrasikan aktivitas menggambar ke dalam kurikulum pembelajaran. Sementara itu, orang tua dilibatkan dalam memberikan apresiasi terhadap karya anak-anak mereka. Pendekatan kolaboratif ini menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kreativitas anak.

Guru berperan sebagai model, fasilitator, dan inspirator dalam mengembangkan kreativitas anak. Mereka dilatih untuk menciptakan kegiatan yang kreatif dan menyenangkan, seperti menggambar, yang dapat merangsang imajinasi dan eksplorasi anak<sup>13</sup>. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru dapat memberikan pengalaman belajar yang mendukung perkembangan kreatif anak (Slamet Santoso, Tandiyo Rahayu, Tjetjep Rohendi Rohidi, Mugiyo Hartono, 2023).

Orang tua juga memainkan peran penting dalam proses pendidikan dengan memberikan dukungan dan apresiasi terhadap karya anak-anak mereka. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan

anak terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak (Kemendikbud, 2023). Melalui kegiatan bersama, seperti bermain dan eksplorasi, orang tua membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan kreativitas (Desa Mulawarman, 2024).

Dengan kolaborasi antara guru dan orang tua, program ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung pengembangan kreativitas anak secara optimal.



Gambar 8 Pengabdian Memberikan Arahan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### **Tantangan dan Keterbatasan**

Meskipun program mencapai hasil positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Keterbatasan waktu dan sumber daya menjadi kendala utama, terutama bagi sekolah dengan fasilitas terbatas. Diperlukan upaya ekstra dalam menyediakan alat dan media menggambar yang memadai. Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan institusional dan alokasi sumber daya yang tepat dalam pelaksanaan program pengembangan kreativitas.

### **SIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat di SD Petra Semarang yang berjudul "Peningkatan



Potensi Kegiatan Menggambar Timun Emas Melalui Pengembangan Kreativitas Siswa-Siswi Kelas 1 & 2" berhasil meningkatkan kreativitas dan keterampilan menggambar siswa melalui pendekatan partisipatif dan sistematis. Dengan melibatkan siswa-siswi, guru, dan orang tua dalam proses pembelajaran, program ini tidak hanya memperkuat kemampuan motorik halus dan ekspresi visual anak, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri serta kemampuan sosial dan emosional mereka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% siswa mengalami peningkatan signifikan dalam kreativitas menggambar setelah mengikuti program, yang mencerminkan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Meskipun terdapat tantangan terkait waktu dan sumber daya, keberhasilan program ini menegaskan pentingnya integrasi kegiatan seni dalam kurikulum pendidikan dasar untuk mendukung perkembangan holistik anak.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Dian Nuswantoro Semarang, khususnya Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV), Program Studi Ilmu Komunikasi & Program Studi Animasi, Fakultas Ilmu Komputer (FIK), atas kepercayaannya kepada penulis sebagai peneliti dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua dosen dan staf SD Petra Semarang yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan fasilitas yang diperlukan selama proses kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga hasil

penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, U. K. H., Pekalongan, W., Ketrampilan, P., Halus, M., Kegiatan, M., Lukis Pada Anak, S., Dini, U., At, R. A., Karangtengah, T., Pemalang, K., Nuriyah, S., Isah, S., & Perdana, F. (n.d.). *Peningkatan Ketrampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Seni Lukis pada Anak Usia Dini di RA At Thoyyibah Karangtengah Kabupaten Pemalang*. 665–674. <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/sinau/index>
- Andarini, D. (2024). Upaya Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Pada Kelompok B TK Salafiyah Moga I Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang Semester I Tahun 2021/2022. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 3(1), 11–24. <https://doi.org/10.24246/audiensi.vol3.no12024pp11-24>
- Daulay, S. H., Fitriani, S. F., & Ningsih, E. W. (2022). Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3731–3738. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2553>
- Desa Mulawarman. (2024). *Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak: Desa Mulawarman Siap Mendukung*. [mulawarman.desa.id](https://mulawarman.desa.id). <https://mulawarman.desa.id/peranan-orang-tua-dalam-mengembangkan-kreativitas-anak-desa-mulawarman-siap-mendukung/>
- detikJateng. (2022). *Kisah Timun Mas, Cerita Rakyat dari Jawa Tengah*. [www.detik.com](http://www.detik.com). <https://www.detik.com/jateng/budaya/d-6264915/kisah-timun-mas-cerita-rakyat-dari-jawa-tengah>
- Dwis, A. (2023). *Membentuk Interaksi Sosial Positif Di Lingkungan Siswa*. [kumparan.com](http://kumparan.com). <https://kumparan.com/annisdwis14/memben>

783 *Peningkatan Potensi Kegiatan Menggambar Timun Emas melalui Pengembangan Kreativitas Siswa-Siswi Kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar Petra Semarang – Deddy Award Laksana, Arni Ernawati, Puri Kusuma Dwi Putri, Lia Umaroh*  
DOI: 10.31004/abdidas.v5i6.1089

tuk-interaksi-sosial-positif-di-lingkungan-siswa-21abWnnOHRj

Eisner, E. W. (2003). The Arts and the Creation of Mind. *Language Arts*, 80(5), 340–344.  
<https://doi.org/10.58680/la2003322>

Gardner, H. (1983). Frames Of Mind The Theory Of Multiple Inteligences. In *Frames of mind* (Nomor ISBN: 0465024335).  
<https://permalink.obvsg.at/AC13393826>

Hamka, D. W. (2023). Analisis Karya Gambar Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Perkembangan Seni Rupa Anak Viktor Lowenfeld. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2220–2232.  
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8047>

Herwansyah, A. (2024). *Membangun Hubungan Sosial yang Positif di Sekolah*.  
[www.aminherwansyah.net](http://www.aminherwansyah.net).  
<https://www.aminherwansyah.net/2024/07/membangun-hubungan-sosial-yang-positif.html>

Istikharoh. (2023). *Kreativitas Seni Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Menggambar Kelompok B Di TK Pertiwi Mandiraja Wetan*.

Kemendikbud. (2023). *Pelibatan Orang Tua Kunci Keberhasilan Pembelajaran Kelompok Bermain di Semarang*.  
[www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id).  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/pelembatan-orang-tua-kunci-keberhasilan-pembelajaran-kelompok-bermain-di-semarang>

La Ode Fajrul Islam Sabti, J. (2024). *Efek Pendekatan Pembelajaran Kolaboratif Guru dan Siswa melalui Program Komunikasi Kelas di Sekolah Dasar*. 2(3), 105–115.

Nurjanah, I. (2014). *Pengembangan Kreativitas Menggambar Melalui Aktivitas Menggambar Pada Kelompok B2 Di TK Aba Kalakijo Guwosari Pajangan Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Putra, Y. D. (2021). *Pentingnya Pengembangan Aspek Seni untuk Anak Usia Dini*.  
<http://yd.blog.um.ac.id/>.  
<http://yd.blog.um.ac.id/pentingnya-pengembangan-aspek-seni-untuk-anak-usia-dini/>

Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 06(01), 62–71.

Rohmadi, S. (2023). *Pentingnya Pendidikan Seni di Sekolah*. [www.beritamagelang.id](http://www.beritamagelang.id).  
<https://www.beritamagelang.id/kolom/pentingnya-pendidikan-seni-di-sekolah>

Slamet Santoso, Tandiyo Rahayu, Tjetjep Rohendi Rohidi, Mugiyo Hartono, D. M. (2023). *Kelas Orang Tua*. In *Penerbit Insight Mediatama*.

Viktor Lowenfeld & W. Lambert Brittam. (2021). *Cerative and Mental Growth*. Macmillan.

Widyaningrum, T. (2024). *Transformasi Cerita Rakyat Timun Emas Dalam Karya Sulam Tapis Pada Tas Wanita*.

Wijayanti, C. M. (2021). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kreativitas Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4, 347–361.

Yasmin, P. A. (2022). *Cerita Singkat dan Pesan Moral Dongeng Timun Mas Lengkap Kesimpulannya*. [www.inews.id](http://www.inews.id).  
[https://www.inews.id/news/nasional/cerita-singkat-dan-pesan-moral-dongeng-timun-mas-lengkap-kesimpulannya#goog\\_rewarded](https://www.inews.id/news/nasional/cerita-singkat-dan-pesan-moral-dongeng-timun-mas-lengkap-kesimpulannya#goog_rewarded)